

BAB III

LANDASAN TEORI

Pada bab ini dapat menjelaskan berdasarkan dengan referensi-referensi yang digunakan penelitian tersebut. Sesuai teori-teori yang dijelaskan adalah yang berhubungan dengan analisis kualitas sistem informasi akademik dengan metode *Models DeLone and McLean*.

3.1. Konsep Dasar Sistem Informasi

3.1.1. Konsep Sistem

Sistem dapat diartikan untuk menyelesaikan permasalahan sesuai dengan prosedur dan komponen-komponen yang dibutuhkan (Jogianto, 2004). Sistem merupakan kumpulan atribut yang berhubungan dengan interaksi dari satu terhadap yang bersangkutan untuk mencapai dari sebuah proses dari maksud, bisa diinginkan (Kadir & Triwahyuni, 2014). Sistem adalah sekelompok pada subsistem, dengan bagian pada atribut-atribut hardware atau software, yang saling bekerja satu dengan yang lain dan bekerja bersama secara harmonis untuk memenuhi suatu kebutuhan tertentu (Konsep, Terpadu, Susanto, & Ak, 2004). Dengan demikian, sistem juga bisa sebagai jaringan tenaga kerja dari aturan-aturan yang bisa berelasi, terkumpul secara bersama-sama dapat mengadakan sebuah kegiatan (Fahrudin, Purnama, Teknologi, & Universitas, 2011).

Berdasarkan dasar teori yang dicantukan ini dengan demikian dapat disimpulkan dengan sistem itu merupakan dari metode yang mempunyai ikatan dengan satu hal yang sama begitu secara signifikan, baik dari software atau hardware

dengan tujuan untuk mencapai dari maksud dan tujuan penyelesaian yang diinginkan.

3.1.2. Defenisi Informasi

Informasi merupakan suatu kenyataan dari pilihan yang sesuai dengan proses sedemikian rupa berguna untuk menghasilkan sesuatu yang relevan dengan tujuan dan manfaat. Sedangkan informasi dapat diolah dari data kedalam suatu yang lebih berguna sesuai arti, untuk pihak penerima dan data juga berasal dari sumber informasi (Hutahaeen, 2014).

Informasi adalah data yang di proses jadi hasil yang diperoleh pada semua elemen dari sistem itu sendiri dengan begitu bisa di mengerti dan mudah dipahami dengan pengetahuan yang sesuai dan relevan oleh keseluruhan penguasa untuk menambah pemahaman pada kenyataan yang pasti. Sistem informasi sendiri dimaksudkan untuk mengumpulkan data secara terorganisir sesuai aturan dan cara penggunaannya, yang cakup lebih jauh dari pada sekedar penyajian (Wardani & Purnama, 2012).

3.2. Sistem Informasi Akademik

Sistem informasi akademik merupakan menghimpun berbagai macam data yang dikelola dan diproses secara teratur dan otomatis dengan alat dan metode tertentu. Untuk mempermudah proses pengolahan administrasi akademik secara efisien dan efektif, informasi sebagai sumber dari sebuah organisasi untuk membrikan informasi akademik kepada pengguna (Indrayani, 2013). Dengan sistem informasi akademik menghasilkan keperluan agar terlaksananya kegiatan

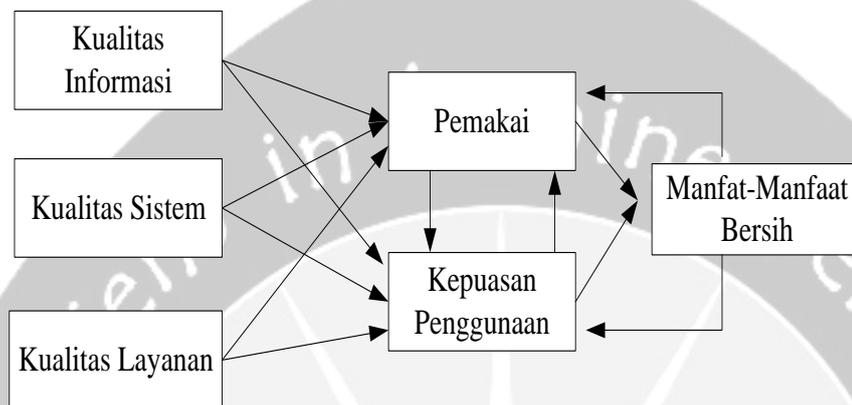
akademik dengan baik. Sistem ini dibagi kedalam beberapa subsistem sesuai dengan aturan sistem akademik. Sedangkan sistem informasi akademik merupakan layanan dari sistem informasi, dengan begitu berupa dari data, dari hal yang berkolerasi dengan sistem akademik (Davis, 2006).

3.3. DeLone and McLean IS Success Model

Perkembangan informasi teknologi era moderen ini telah menimbulkan banyak pengaruh terhadap setiap organisasi, memastikan bahwa investasi dalam sistem informasi (IS) kesuksean (Dwivedi et al., 2015). Kesuksesan sistem informasi (IS) dengan keen's dari pandangan evaluasi sistem informasi "*effectiveness*" or "*success*" itu adalah kepentingan dari setiap bidang dalam riset yang praktik, untuk menentukan dari keberhasilan IS dengan meningkat (Petter, DeLone, & McLean, 2013).

Model DeLone dan McLean merupakan metode keberhasilan dalam pengukuran sistem informasi atau efektivitas yang penting bagi pemahaman kita tentang penilaian yang akurat dan tindakan manajemen sistem informasi (William H DeLone & McLean, 2016). Dengan kajian teori sesuai model kesuksean sistem informasi DeLone dan McLean, hasil dari kontribusi penelitian sebelumnya dengan model TAM (1992). DeLone dan McLean dengan riset praktik mengusulkan model yang terbaru (2003) berdasarkan kajian pustaka (W H DeLone & McLean, 2003). Model yang diuji adalah informasi kualitas, sistem kualitas, layanan kualitas, niat pengguna, kepuasan pengguna dan net manfaat organisai, sebagai Gambar 3.1 (Dörr, Walther, & Eymann, 2013). Dari konteks ini dapat dikombinasikan ke individu terhadap niat pengguna dan dampak organisasi untuk satu dimensi dengan

net manfaat. Untuk memperluas dari dampak sistem informasi ini dapat dikelompokkan tergantung pada setiap konteks, yang di ilustrasikan sebagai Gambar 3.1. di bawa ini (ZaiedAbdel Nasser H, 2012).



Gambar 3.1. Model Kesuksesan Sistem DeLone dan McLean

Sesuai dengan enam elemen faktor atau komponen dalam pengukuran model DeLone dan McLean adalah sebagai berikut:

1. Kualitas sistem dapat dikatakan untuk diukur karakteristik keluaran sistem, memberikan informasi sesuai keinginan pengguna. Dapat digunakan untuk sistem yang kuat, kecepatan akses, sistem secara fleksibilitas, serta keamanan (Ojo, 2017).
2. Kualitas Informasi dapat diukur kualitas dari sistem informasi. Kualitas informasi yang dihasilkan harus konsisten, lengkap, dan mudah dimengerti (Urbach & Müller, 2012).
3. Kualitas layanan pada awalnya mendukung kualitas sistem untuk menerima dari sistem informasi pendukung teknologi informasi. Untuk mempermudah secara baik dengan efisien dan efektif dari teknis personil IT (William H DeLone & McLean, 2016).

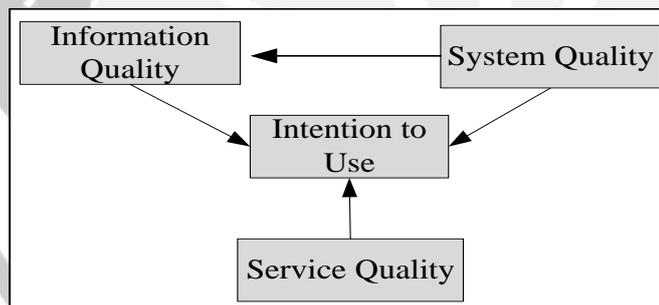
4. Pengguna meliputi keseluruhan sistem pencarian informasi serta interaksi melalui navigasi sistem, bersangkutan dengan sistem informasi yang digunakan (Ojo, 2017).
5. Kepuasan pengguna meliputi untuk mencari informasi tentang input dari sistem, informasi dan layanan.
6. Manfaat bersih merupakan penggabungan dampak individual (individual impact).

Konsep kesuksesan sistem akademik merupakan suatu konsep yang digunakan dalam berbagai riset sebagai kriteria dasar untuk mengevaluasi sistem informasi. Kerangka pikir teoritis DeLone dan McLean *of Information System Success (D&M IS Success)*. DeLone dan McLean menjelaskan tasksonomi mengenai enam variabel yang menjadi dasar pengukuran keberhasilan sistem informasi seperti yang nampak pada Gambar 3.1.

Menurut model DeLone dan McLean *IS Success* dapat diukur dengan manfaat bersih yang didapatkan berdasarkan dua dimensi. Dua dimensi tersebut adalah dimensi kualitas (kualitas informasi, kualitas sistem, dan kualitas layanan), dimensi pemakai (Intention to use) serta kepuasan pegguan. DeLone dan McLean menemukan bahwa kualitas sistem dan informasi memiliki pengaruh langsung pada kepuasan pengguna sistem informasi.

Model kepuasan niat pengguna terhadap kualitas sistem informasi akademik berdasarkan dengan DeLone dan McLean *ISS Succes* yang dimaksud dalam penelitian ini untuk menguji tingkat kepuasan niat pengguna terhadap kualitas sitem, informasi dan layanan yang dijabarkan terhadap kepuasan niat pengguna

terhadap sistem informasi akademik tersebut. Model DeLone dan McLean IS Success merupakan suatu kerangka yang direkomendasikan berhubungan dengan kesuksesan implementasi sistem. DeLone dan McLean mengusulkan sebuah kerangka untuk mengukur keberhasilan informasi sistem management dengan membedakan kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan terhadap kepuasan niat pengguna untuk menggunakan kembali. Sesuai beberapa model pengujian maka, dengan penelitian ini dapat diterapkan pada sistem informasi akademik, seperti pada berikut Gambar 3.2. dari model kepuasan niat pengguna terhadap kualitas sistem informasi akademik (Suryanto, Setyohadi, & Farqi, 2016).



Gambar 3.2. Model Analisis Sistem Informasi Akademik